



Pasar Prawirotaman Kembali Kantongi Sertifikasi SNI

YOGYA, TRIBUN - Pasar Prawirotaman, Kota Yogya mempertahankan status pasar rakyat bersertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia). Sertifikasi tersebut, didasari oleh putusan Surveillance Standarisasi Pasar Rakyat yang dilakukan Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro).

Ketua Tim Kerja Sarana dan Prasarana Pasar Dinas Perdagangan Kota Yogya, Dwi Nanto Sujatmiko, menjelaskan, pada 2022, Pasar Prawirotaman secara resmi mengantongi sertifikat SNI-8152-2021 dalam standarisasi pasar rakyat, dengan memenuhi 53 kualifikasi pada persyaratan umum, teknis dan pengelolaan.

Dua tahun beroperasi setelah revitalisasi, Pasar Prawirotaman diajukannya secara mandiri, dalam arti belum ada pendampingan

dari kementerian maupun lembaga lain untuk mendapatkan sertifikat SNI. "Setelah 2022 mendapatkan SNI, dua tahun kemudian dilakukan surveillance atau pengawasan sekitar bulan Mei lalu. Hasilnya, 100 persen tanpa temuan," tandasnya, Jumat (25/10).

Dijelaskan, penerapan SNI di Pasar Prawirotaman pada dasarnya merupakan wujud komitmen dalam memberikan pelayanan terhadap konsumen. Termasuk, pedagang atau pelaku usaha, yang turut berkontribusi terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya.

"Pasar Prawirotaman mendapat sertifikasi SNI-8152-2021 yang memuat persyaratan umum terkait lokasi pasar, kebersihan dan kesehatan, keamanan dan kenyamanan serta dokumen

legalitas," katanya.

Kemudian, pada persyaratan teknis, di antaranya mengatur mengenai ruang dagang sampai dengan pengelolaan air limbah. Sementara, untuk persyaratan pengelolaan, meliputi Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan sumber daya manusia, pemeliharaan sarana dan prasarana, pengelolaan berkelanjutan, serta pemantauan mutu dan keamanan komoditas pasar.

"Penerapan SNI pasar rakyat ini tentu saja tidak hanya menguntungkan para pedagang, tapi juga konsumen. Sebab sertifikasi menekankan pada faktor kebersihan, kesehatan, keamanan dan kenyamanan," jelasnya.

"Dengan harapan, dua tahun ke depan, atau tepatnya pada 2026, Pasar Prawirotaman tetap bisa mempertahankan SNI ini dengan hasil

yang tetap baik, yaitu 100 persen tanpa temuan," lanjut Nanto.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menyampaikan, pola dan inovasi yang sudah diterapkan di Pasar Prawirotaman akan terus dikembangkan dan akan direplikasi di pasar rakyat yang lain. Ia menilai, keberhasilan Pasar Prawirotaman mempertahankan sertifikasi SNI tidak lepas dari kerja sama dengan para pengelola, pedagang, pelaku usaha, juga masyarakat dan konsumen.

"Sehingga apa yang sudah diterapkan ini pastinya akan dikembangkan serta direplikasi di pasar lain. Rencana terdekat adalah Pasar Sentul yang akan diajukan untuk mendapatkan sertifikasi SNI di 2025," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005